

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan me mengkritisasi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini digunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). *Fiel research* adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian yaitu mencari data terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.² Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Karena pada awalnya bahasan skripsi ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu peneliti juga memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³

Penelitian kualitatif, data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hepotesis seperi dalam penelitian kualitatif. Atas dasar itu, maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hypothesis-testing* sehingga yang dihasilkan berupa subjektif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketetapan

¹ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Rasearch*, Jilid 1, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm.66.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

dalam interpretasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif-analisis yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis.⁴

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari lapangan yang diperoleh dari orang yang menjadi sumber utama atau subjek penelitian. Perolehan data ini, diperoleh melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subjek yang bersangkutan. Adanya wawancara yang dimaksud dengan data peneliti ini adalah wawancara langsung dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas Al-Qur'an Hadits di kelas I, II, III dan siswa disleksia di MI Darun Najah Margoyoso Pati

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau dari dokumen.⁶ Adapun data skunder peneliti yang dimaksud adalah data-data yang mendukung data penelitian lainnya seperti dokumentasi, cikal bakal yang berkaitan dengan dokumentasi, informasi yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian pada MI Darun Najah Margoyoso Pati.

.

⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 91.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

⁶ *Ibid.*, hlm. 309.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I, II dan III MI Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷ Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah).

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Karena penelitian yang peneliti lakukan termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁹

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta penerapan pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm.136.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang ingin diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dari Dalam hal ini subjek yang dijadikan responden penelitian adalah kepada kepala madrasah, wakakurikulum, guru kelas, dan siswa tentang penerapan pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat – alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

¹⁰Lexy J .Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, cet.17, hlm. 135.

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 72.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi pelaksanaan *pendekatan defisit fonologi* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, jumlah murid, guru, karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan kondisi MI Darun najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

1. Uji *Credibilitas* (Validitas Internal)

Dalam uji *credibilitas* data atau kepercayaan terhadap data bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member check.¹⁴

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji *Debendability* (Reabilitas)

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁵ Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Al-Faebeta, Bandung: 2005, Hlm. 368

¹⁵ *Ibid*, Hlm. 376-377

pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* mirip dengan uji *debenbility* sebagai pengujiaanya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁷

Langkah-langkah dalam analisis data yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokuman resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah.

¹⁶ *Ibid*, Hlm. 378

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 89.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 92.

Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

1. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay / penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks yang bersifat naratif.¹⁹ Sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini, maka susunan penyajian datanya dimulai dari implementasi pendekatan defisit fonologi untuk menangani kesulitan membaca bagi siswa disleksia.

2. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Dalam penelitian ini kesimpulan yang diambil sewaktu-waktu dapat berubah. Hal ini disesuaikan dengan bukti-bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 95.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 99.